

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PPL 2
DI SDN SEKARAN 02



Di susun oleh:

Nama : Syarifatul Husna
NIM : 1401409163
Program studi : PGSD
Fakultas : FIP

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Mohammad Annas, S. Pd, M. Pd

NIP. 19751105 200501 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan PPL Universitas Negeri Semarang, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Sekaran 02.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SDN Sekaran 02 selama PPL I dari tanggal 30 Juli 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL II dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mohammad Annas, S.Pd, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SDN Sekaran 02
4. Dra. Hartati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing di SDN Sekaran 02
5. Dra. Munisah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing di SDN Sekaran 02
6. Ibu Sulastri, S.Pd selaku Kepala SDN Sekaran 02
7. Ibu Sulastri, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL di SDN Sekaran 02
8. Para Bapak dan Ibu guru di SDN Sekaran 02
9. Segenap karyawan dan staf di SDN Sekaran 02
10. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Kompetensi dan Profesionalisme Guru	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
E. Proses Bimbingan	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Kalender Pendidikan	17
Rencana Kegiatan Praktikan/Jadwal Kegiatan Mengajar	20
Jadwal Mengajar Terbimbing	22
Jadwal Mengajar Mandiri	25
Kartu Bimbingan Praktik Mengajar	27
Daftar Presensi Praktikan	28
Daftar Hadir Dosen	29
RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	
a. RPP mengajar terbimbing	30
b. RPP mengajar mandiri	46
c. RPP ujian PPL	62
Foto kegiatan PPL 2	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam program S1 PGSD merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya. Dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa lebih berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Tujuan

Tujuan umum dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru kelas dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.

Adapun tujuan khusus dari PPL adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan *kapabel personal, innovator, dan developer*
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma
6. Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
7. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat bagi mahasiswa praktikan yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
5. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

Manfaat bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
2. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolahsekolah latihan
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2012) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan PPL yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu :

1. PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan pengamatan pengajaran.
2. PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dimana mahasiswa pratikan bertindak atau bertugas menjadi seorang guru. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mengajar secara terbimbing dan mandiri.

Yang menjadi sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Untuk syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa peserta kegiatan PPL menurut Pasal 15 antara lain adalah :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Sekolah merupakan sarana untuk mendidik siswanya melalui pengajaran. Pengajaran tidak hanya berperan dalam pembinaan intelektual dan tidak hanya berperan dalam mementingkan nilai praktis yang berupa pelatihan ketrampilan kerja, tetapi jasa sekolah hendaknya sampai pada pengembangan kepribadian siswa yang mencakup pembentukan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (UNNES:2012) adalah :

1. Undang-Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 176/MPN.A4/KP/2010
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009
7. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

- a. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- c. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Kompetensi dan Profesionalisme Guru

a. Tuntutan terhadap Standar Kompetensi Guru

Menurut W. Robert Houston : *competence ordinarily is defined as adequacy for a task or as possession of required knowledge, skills and abilities. Competency is concerned what people can do rather than they know*. Dengan demikian kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya/dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pendidik. Kemampuan melakukan sesuatu sesuai dengan kualifikasi, tugas dan tanggung jawab tersebut lebih dari sekedar mengetahui dan memahami.

Menurut Siskandar (2003), kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan

materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melakukan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik, meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik mencakup; a) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural dan emosional; b) Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya; c) Memahami gaya belajar dan kesulitan peserta didik; Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik; d) Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik; e) Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran; f) Merancang pembelajaran yang mendidik

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

Kompetensi profesional mencakup: a) Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan; b) Menguasai struktur dan materi bidang studi; c) Menguasai dan memanfaatkan

teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; d) Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi; e) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial meliputi: a) Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat; b) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat; c) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global; d) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.

Kompetensi kepribadian mencakup: a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat; c) Mengevaluasi kinerja sendiri; d) Mengembangkan diri secara berkelanjutan

b. Profesionalisasi Guru

Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru juga merupakan seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa. Guru di sekolah tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur, dan bermoral. Menjadi guru yang profesional dituntut mempunyai berbagai keterampilan, mempunyai kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru dan sebagainya. Seperti filosof Ki Hajar Dewantara —*Ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karso, tut wuri handayani*l. Menjadi seorang guru yang profesional tidak cukup dengan penguasaan materi saja, akan tetapi mampu mengayomi murid, menjadi contoh atau teladan bagi murid, serta selalu mendorong murid untuk berbuat lebih baik dan maju. Guru profesional selalu mengembangkan dirinya terhadap

pengetahuan dan mendalami keahliannya, selalu ingin membaca dan memperkaya wawasan keilmuan untuk kemajuan diri dan masyarakatnya.

Ada beberapa syarat yang menduduki tempat yang penting yaitu: 1) Bermoral dan berakhlak mulia; 2) Menguasai bidang studi yang diajarkan; 3) Menguasai pedagogik; 4) Mengetahui inti bidang studi yang diajarkan; 5) Mampu mengajarkan keahliannya pada murid dengan berbagai latar perkembangannya; 6) Mampu menggunakan keterampilan diagnostik untuk membantu muridnya yang mengalami masalah akademik; 7) Mampu memahami perubahan yang terjadi pada muridnya baik dalam perubahan fisik, sosial, psikologis maupun intelektual; 8) Dapat mengambil keputusan pendidikan dengan *judgment* yang tepat; 9) Menguasai teknik memotivasi siswa; 10) Menguasai keterampilan mengajar; 11) Menguasai teori dan keterampilan manajemen kelas; 12) Mampu bertindak sebagai evaluator kemajuan belajar anak; 13) Mampu bertindak sebagai evaluator program pendidikan; 14) Mampu memperjuangkan kepentingan muridnya; 15) Mampu melakukan refleksi dan perbaikan dalam praktek profesionalnya

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SDN Sekaran 02 yang berlokasi di Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

a. *Microteaching*

Microteaching dilaksanakan di kampus PGSD FIP UNNES pada tanggal 17 Juli 2012

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus PGSD FIP UNNES Karanganyar Semarang selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Agustus 2012. Materi pembekalan meliputi pengarahan pelaksanaan PPL, pedoman penilaian selama PPL, pembelajaran paikem, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, tugas dan peran guru di sekolah, manajemen sekolah, dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa praktikan di sekolah latihan oleh dosen koordinator pukul 09.00 WIB sampai selesai.

d. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SDN Sekaran 2 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

e. Pembuatan Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL 2, kami terlebih dahulu membuat perencanaan mengenai kegiatan dan program yang akan dilaksanakan selama PPL 2.

f. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 – 7 September 2012. Pengajaran terbimbing dilakukan dengan bimbingan guru pamong dan dosen

pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pada saat mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pamong dan terkadang dosen pembimbing.

Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran terbimbing sebanyak 6x dengan jadwal terlampir. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengajaran terbimbing meliputi:

- 1) Perencanaan jadwal dan berkoordinasi dengan guru pamong tentang materi.
- 2) Pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran.
- 3) Pembimbingan RPP oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan mulai tanggal 10-22 September 2012. Pengajaran mandiri dilakukan secara mandiri dimana guru pamong sudah tidak mendampingi masuk ke dalam kelas yang diajar. Walaupun demikian, sebelum mengajar mahasiswa praktikan tetap konsultasi dengan guru pamong tentang perangkat pembelajaran. Dalam pelaksanaan pengajaran mandiri, praktikan mengajar sebanyak 7x yaitu mengajar kelas 2-6. Praktikan mengajar hanya satu mata pelajaran kemudian dilanjutkan oleh guru kelas.

h. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2012. Ujiannya dilakukan hanya sekali yaitu pada waktu akhir praktik. Ujian praktik mengajar diuji oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk ujian praktik mengajar praktikan mengajar kelas V mata pelajaran Matematika.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

- a. Faktor pendukung
 - a. Kepala Sekolah telah berkenan memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa PPL guna melaksanakan PPL di SD Sekaran 02
 - b. SDN Sekaran 02 menerima mahasiswa dengan rasa kekeluargaan yang tinggi.
 - c. Guru pamong memberikan kontribusi yang sangat luar biasa kepada mahasiswa PPL sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan praktik pengajaran dengan baik.
 - d. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
 - e. Segenap guru dan karyawan yang senantiasa membantu mahasiswa PPL sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik
- b. Faktor penghambat
 - a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - b. Pelaksanaan kegiatan PPL bersamaan dengan Ujian tengah semester.
 - c. Kondisi kelas yang kurang kondusif, siswa sering gaduh di kelas.
 - d. Sumber belajar yang digunakan masih kurang lengkap kebanyakan masih menggunakan satu sumber.

E. Proses Bimbingan

a. Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah guru kelas dari kelas yang akan menjadi tempat latihan mengajar. Sebelum melakukan latihan mengajar terbimbing dan mandiri, praktikan terlebih dahulu melakukan konsultasi tentang rencana pembelajaran kepada guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang metode pembelajaran, media pembelajaran, bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan pengkondisian kelas yang baik. Dengan demikian, praktikan menjadi lebih mudah untuk melakukan latihan mengajar baik terbimbing maupun mandiri.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memegang peranan penting bagi kemajuan praktikan. Pada kegiatan PPL ini, kami dibimbing oleh Dra. Hartati, M.Pd dan Dra. Munisah, M.Pd. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam PPL 1 dan 2, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat praktikan butuhkan
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten.
3. Selama kami PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SDN Sekaran 02, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan, terutama pada kerapian pakaian siswa.
2. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat, antusias dan konsentrasi belajar, sehingga prestasi siswa dapat meningkat
4. Sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk memanfaatkan sarana dan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
5. Meningkatkan keharmonisan hubungan antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan guru dengan wali murid, sehingga akan tercipta lingkungan sekolah yang dinamis untuk pembelajaran

REFLEKSI DIRI

Nama : Syarifatul Husna
NIM : 1401409163
Jurusan/Prodi : PGSD/S1
Fakultas : FIP

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan YME, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan lancar di SDN Sekaran 02. Tidak lupa ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL II termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru dan pegawai SDN Sekaran 02.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM atau media dan alat peraga. Sarana dan prasarana KBM di SDN Sekaran 02 masih kurang memadai.

SDN Sekaran 02 mempunyai 6 ruang kelas yang terdiri atas kelas I-VI. Masing-masing kelas di dalamnya terdapat papan tulis, meja kursi untuk siswa dan guru, dan sebuah almari serta media-media pembelajaran, akan tetapi kurang begitu difungsikan.

Di SDN Sekaran 02 ruang kepala sekolah terpisah dengan kantor guru. SDN Sekaran 02 memiliki mushola, UKS dan Perpustakaan, kamar mandi, gudang, dan kantin. UKS dan Perpustakaan menjadi satu ruangan. Di dalam perpustakaan tersedia buku-buku referensi cukup banyak dan siswa dapat meminjamnya.

Halaman SDN Sekaran 02 cukup luas. Biasanya digunakan untuk upacara bendera, untuk kegiatan Olahraga, dan kegiatan Pramuka.

SDN Sekaran 02 sudah mempunyai seperangkat komputer dan printer untuk mempermudah kepentingan administrasi sekolah.

2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

1. Kekuatan Pembelajaran

Setelah praktikan melihat dan mengamati guru pamong saat mengajar di kelas, praktikan dapat memahami cara untuk menarik perhatian siswa terhadap pelajaran. Hal ini sangat penting agar siswa dapat benar-benar paham tentang materi yang dipelajari. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, praktikan juga tahu bagaimana cara mengkondisikan kelas agar kelas tetap terkondisi saat pembelajaran berlangsung. Praktikan juga mengetahui cara mengatasi siswa yang sering ramai di kelas.

2. Kelemahan Pembelajaran

Dari sekian mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, ada beberapa mata pelajaran yang tidak disukai siswa, salah satunya adalah pelajaran matematika dan bahasa inggris. Siswa menganggap mata pelajaran matematika dan bahasa inggris sulit dipelajari dan sulit dipahami. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor, diantaranya dari guru dan fasilitas/media pembelajaran. Guru kurang memberikan variasi dalam mengajarkan materi matematika. Pembelajaran kurang cair dan tegang. Pembelajaran kurang mengaktifkan siswa dan terkesan *teacher centered*. Pembelajaran matematika hanya berupa pemberian konsep oleh guru pada siswa. Serta kurangnya penggunaan media yang mampu membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Semua guru kelas adalah guru pamong bagi mahasiswa PPL dan ada koordinator guru pamong. Untuk koordinator guru pamong praktikan adalah Ibu Sulastri, S.Pd. Guru pamong

memberikan bimbingan dan masukan pada praktikan. Sehingga sangat membantu praktikan dan mahasiswa PPL lain dalam menyelesaikan tugas PPL di SD latihan.

Guru pamong memberikan saran dan masukan bagaimana cara mengkondisikan kelas yang benar, cara menarik perhatian siswa, cara menyampaikan materi, menentukan model dan metode yang sesuai materi dan cara menyusun RPP yang benar.

Praktikan mendapat dosen pembimbing Dra. Munisah, M.Pd. Selama PPL praktikan mendapat 3 kali bimbingan. Dosen datang ke SD praktikan dan langsung memberi arahan dan bimbingan. Praktikan mendapat bimbingan dalam penyusunan RPP dan penentuan media dan alat peraga yang sesuai materi. Dosen pembimbing juga membantu praktikan dalam penyusunan program PPL di tempat latihan. Dosen pembimbing selalu memotivasi praktikan agar praktikan bersemangat dalam melaksanakan PPL di SD latihan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di sekolah ini, cukup baik. Pembelajarannya tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, akan tetapi terkadang dengan diskusi, tanya jawab, dan pencontohan (permodelan). Namun pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah daripada menggunakan metode yang lain karena siswa menjadi lebih paham dengan apa yang diajarkan jika diterangkan secara terperinci. Menurut guru metode ceramah adalah metode yang paling mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Sekaran 02 ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi, orientasi dan praktik mengajar yang dilaksanakan kiranya kemampuan praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan pendalaman materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, kami juga harus terus memperdalam kemampuan dibidang materi mata pelajaran baik teori maupun praktik guna bekal untuk menjadi guru yang profesional.

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada pelaksanaan PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan. Setelah mengikuti PPL II, praktikan mendapatkan pengalaman yang berguna agar menjadi guru yang profesional.

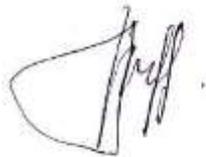
G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah. Untuk mata kuliah Pembelajaran Inovatif sebaiknya terfokus pada model pembelajaran yang dapat dan mudah diterapkan di SD. Karena menurut pengalaman praktikan selama PPL, tidak semua model pembelajaran yang diberikan waktu perkuliahan dapat diterapkan saat PPL. Sebagai contoh, model pembelajaran jig saw belum cocok diterapkan saat PPL, justru menimbulkan kebingungan para siswa, walaupun diterapkan pada siswa kelas tinggi.

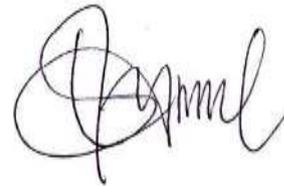
Semarang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sulastri, S.Pd
NIP.19700710 20021 2 002

Guru Praktikan



Syarifatul Husna
NIM. 1401409163

Mengetahui,



LAMPIRAN

Kalender Pendidikan

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SD/MI/SDLB**

BULAN	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
HARI	9					15					24				
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24		
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25		
RABU	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26		
KAMIS	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27		
JUM'AT	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28		
SABTU	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29		

BULAN	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012				
HARI	21					24					1				
MINGGU	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30		
SENIN	8	15	22	29	5	12	19	26	UP	17	24	31			
SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27	UP	18	25			
RABU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	UP	19	26			
KAMIS	4	11	18	25	1	8	15	22	29	UP	20	27			
JUM'AT	5	12	19	26	2	9	16	23	30	UP	21	28			
SABTU	6	13	20	27	3	10	17	24	1	UP	15	22	29		

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013				
	25					24					20				
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30

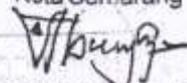
BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
	26					17					3				
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	UP	13	24
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	UP	14	25
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	UP	15	26
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	UP	16	27
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	UP	17	28
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	UP	18	29

BULAN	JULI 2013				
HARI					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8			
SELASA	2	9			
RABU	3	10			
KAMIS	4	11			
JUM'AT	5	12			
SABTU	6	13			

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Tes Kemampuan Dasar
-  Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Utama)
-  Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang



Drs. BUNYAMIN, M.Pd
Pembina Tingkat I

NIP. 19620206 198703 1 013

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Syarifatul Husna
 NIM : 1401409163
 Fakultas : FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan)
 Jurusan : PGSD
 Sekolah : SDN Sekaran 2

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 -7-2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan di kampus Unnes
		09.00-selesai	Penerjunan di sekolah latihan dan perkenalan dengan guru SDN Sekaran 02
	Selasa, 31-7-2012	07.00-11.30	Perkenalan dengan siswa dan observasi keadaan SDN Sekaran 02 secara keseluruhan
	Rabu, 1-8-2012	07.00-11.30	Observasi kelas VI
	Kamis, 2-8-2012	07.00-11.30	Observasi kelas III
	Jumat, 3-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas II
	Sabtu, 4-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas IV
II	Senin , 6-8-2012	07.00-selesai	Observasi kelas V
			Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah
	Selasa, 7-8-2012	07.00-11.30	Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah
	Rabu, 8-8-2012	07.00-11.30	Observasi kelas I
			Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah serta membuat laporan PPL 1
	Kamis, 9-8-2012	07.00-11.30	Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah serta membuat laporan PPL 1
	Jumat, 10-8-2012	07.00-selesai	Pesantren kilat dan lomba MAPSI tingkat sekolah serta membuat laporan PPL 1
Sabtu, 11-8-2012	07.00-selesai	Membuat laporan PPL1	
III dan IV	13-8-2012 sampai 26-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Jumat, 17-8-2012	07.00- selesai	Upacara peringatan kemerdekaan Indonesia di SDN Sekaran 02
V	Senin, 27-8-2012	07.00-selesai	Upacara bendera dan halal bihalal keluarga besar SDN Sekaran 02
	Selasa, 28-8-2012	07.00-12.35	Persiapan Penyusunan jadwal kegiatan PPL 2

			Penyusunan jadwal Mengajar Terbimbing
	Rabu, 29-8-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar terbimbing Kelas VI
	Kamis, 30-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas VI PKn
	Jumat, 31-8-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa
		15.00-17.00	Persiapan mengajar terbimbing kelas V Latihan Pramuka
	Sabtu, 1-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas V IPS
VI	Senin, 3-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera
			Persiapan mengajar terbimbing kelas II
	Selasa, 4-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas II
			Persiapan mengajar terbimbing kelas III
	Rabu, 5-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas III
			Persiapan mengajar terbimbing kelas V
	Kamis, 6-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas V Matematika
			Persiapan mengajar terbimbing kelas IV
Jumat, 7-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa	
		Mengajar terbimbing kelas IV PKN	
Sabtu, 8-9-2012	07.00-selesai	Penyusunan jadwal Mengajar Mandiri	
		Persiapan mengajar mandiri kelas II	
VII	Senin, 10-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera
			Mengajar Mandiri kelas II
			Persiapan mengajar mandiri kelas IV
	Selasa, 11-9-2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri kelas IV
			Persiapan mengajar mandiri kelas III
	Rabu, 12-9-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar mandiri kelas III
	Kamis, 13-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas III
			Persiapan mengajar mandiri kelas VI
Jumat, 14-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa	
		Mengajar mandiri kelas VI	
		15.00-17.00	Latihan Pramuka
Sabtu, 15-9-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar mandiri kelas V	
VIII	Senin, 17-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera
			Persiapan mengajar mandiri kelas V
	Selasa, 18-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas V
			Persiapan mengajar mandiri kelas V
	Rabu, 19-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas V
			Persiapan mengajar mandiri kelas III
Kamis, 20-9-2012	07.00-selesai	Persiapan mengajar mandiri kelas III	
Jumat, 21-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa	
		Mengajar mandiri kelas III	

	Sabtu, 22-9-2012	07.00-selesai	Perencanaan ujian mengajar mandiri
IX	Senin, 24-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera
	Selasa, 25-9-2012	07.00-selesai	Perencanaan ujian mengajar mandiri
	Rabu, 26-9-2012	07.00-selesai	Menyusun jadwal ujian mengajar mandiri
	Kamis, 27-9-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian mengajar mandiri
	Jumat, 28-9-2012	07.00-selesai	Kunjungan dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing
	Sabtu, 29-9-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian mengajar mandiri
X	Senin, 1-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian mengajar mandiri
	Selasa, 2-10-2012	07.00-selesai	Ujian Mengajar Mandiri
	Rabu, 3-10-2012	07.00-selesai	Menyusun laporan PPL 2
	Kamis, 4-10-2012	07.00-selesai	Menyusun laporan PPL 2
	Jumat, 5-10-2012	07.00-selesai	Senam pagi bersama guru dan siswa
			Lomba senam siswa kelas 3, 4, 5, dan 6
	Sabtu, 6-10-2012	07.00-selesai	Latihan Pramuka
Latihan Upacara			
XI	Senin, 8-10-2012	07.00-selesai	Lomba Tata Upaca Bendera
			Pengesahan laporan PPL 2
	Selasa, 9-10-2012	07.00-selesai	Penyempurnaan laporan PPL 2
	Rabu, 10-10-2012	07.00-selesai	Upload Laporan PPL 2
	Kamis, 11-10-2012	07.00-selesai	Menyusun rencana perpisahan
	Jumat, 12-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
Sabtu, 13-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan	
XII	Senin, 15-10-2012	07.00-selesai	MID Semester
	Selasa, 16-10-2012	07.00-selesai	MID Semester
	Rabu, 17-10-2012	07.00-selesai	MID Semester
	Kamis, 18-10-2012	07.00-selesai	MID Semester
	Jumat, 19-10-2012	07.00-selesai	Acara perpisahan
	Sabtu, 20-10-2012	07.00-selesai	Upacara Penarikan di kampus Unnes

JADWAL LATIHAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

PPL SD N SEKARAN 02

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Praktikan	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Kamis, 30/8/2012	II	Lupi	IPA	
		III	-	-	
		IV	Andi/Desi	Penjasorkes/Matematika	
		V	Nurul	Matematika	
		VI	Husna	PKn	
2.	Jumat, 31/8/2012	II	Fauzi/Desi	Penjasorkes/IPS	
		III	Ali	Matematika	
		IV	Bintari	PKn	
		V	Lupi	PKn	
		VI	Husna	Bahasa Indonesia	
3.	Sabtu, 1/9/2012	II	Ali	PKn	
		III	Bintari	IPA	
		IV	-	-	
		V	Husna	IPS	
		VI	Fauzi Desi	Penjasorkes IPA	
4.	Senin, 3/9/2012	II	Desi	B. Indonesia	
		III	Lupi	B. Indonesia	
		IV	Nurul	Bahasa Indonesia	
		V	Bintari	Bahasa Indonesia	
		VI	Andi Ali	Penjasorkes Matematika	
5.	Selasa, 4/9/2012	II	Husna	Matematika	
		III	Desi	Matematika	
		IV	Ali	Matematika	
		V	Fauzi Bintari	Penjasorkes Matematika	
		VI	Nurul	IPA	
6.	Rabu, 5/9/2012	II	Bintari	Bahasa Indonesia	
		III	Andi	Penjasorkes	
			Husna	Bahasa Indonesia	
		IV	Nurul	Penjasorkes	
		V	Ali	IPA	
VI	Lupi	B. Indonesia			
7.	Kamis, 6/9/2012	II	Nurul	IPA	
		III	Fauzi	Penjasorkes	
		IV	Lupi	Matematika	
		V	Ali	B. Indonesia	
		VI	Bintari	PKn	
8.	Jumat, 7/9/2012	II	Andi	Penjasorkes	
			Lupi	IPS	
		III	Nurul	Matematika	
		IV	Husna	PKn	

	V	Desi	PKn	
	VI	-	-	

Semarang, 28 September 2012

Mengetahui,



Koordinator Guru Pamong

Sulastris, S.Pd.
 NIP. 197007102002122002

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
PPL 2 SD NEGERI SEKARAN 02

NO.	HARI TANGGAL	KLS	PRAKTIKAN	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1.	Senin, 10 September 2012	I	-		
		II	Husna	Matematika	
		III	Bintari	Matematika	
		IV	Lupi		
		V	Nurul	Bahasa Indonesia	
		VI	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
2.	Selasa, 11 September 2012	I	-		
		II	Ali	Matematika	
		III	Desi	Matematika	
		IV	Husna	Matematika	
		V	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		VI	Bintari	Matematika	
3.	Kamis, 13 September 2012	I	-		
		II	Nurul	IPA	
		III	Husna	IPS	
		IV	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		V	Bintari	Matematika	
		VI	Lupi		
4.	Jumat, 14 September 2012	I	-		
		II	Andi dan Fauzi		
		III	Ali	Bahasa Indonesia	
		IV	Bintari	IPA	
		V	Desi	IPA	
		VI	Husna	Bahasa Jawa	
5.	Sabtu, 15 September 2012	I	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		II	Desi	PKn	
		III	Lupi		
		IV			
		V	Ali	Bahasa Jawa	
		VI	Nurul	IPA	
6.	Senin, 17 September 2012	I			
		II	Bintari	Matematika	
		III	Nurul	Bahasa Indonesia	
		IV	Lupi		
		V			
		VI	Desi Andi dan Fauzi	IPA Penjaskes	
7.	Selasa, 18 September 2012	I			
		II			
		III	Bintari	Matematika	
		IV	Desi Nurul	Bahasa Jawa Matematika	

		V	Husna	Matematika	
			Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		VI	Ali	Matematika	
8.	Rabu, 19 September 2012	I			
		II	Desi	IPA	
		III	Ali	Bahasa Jawa	
		IV	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		V	Husna	Pkn	
		VI	Nurul		
9.	Kamis, 20 September 2012	I			
		II	Nurul	IPA	
		III	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
			Lupi		
		IV	Ali	Matematika	
		V			
		VI	Bintari	Bahasa Indonesia	
10.	Jumat, 21 September 2012	I			
		II	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		III	Husna	Bahasa Jawa	
		IV	Desi	IPA	
		V	Ali	IPA	
		VI			
11.	Sabtu, 22 September 2012	I	Andi dan Fauzi	Penjaskes	
		II	Lupi		
		III	Fauzi	Penjaskes	
		IV			
		V			
		VI	Nurul	IPA	

Semarang, 8 September 2012

Mengetahui,



Koordinator Guru Pamong

Sulastris, S.Pd.
NIP. 197007102002122002

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SDN Sekaran 2

MAHASISWA					
Nama : <u>SYARIFATUL HUSNA</u> NIM/Prodi : <u>1401409163 / S1 PGSD</u> Fakultas : <u>FIP</u>					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : <u>SULASTRI, S.Pd</u> NIP : <u>19700710 20021 2 002</u> Bid. studi :		Nama : <u>Dra. MUNISAH, M.Pd</u> NIP : <u>19550614 198803 2 001</u> Fakultas : <u>F.I.P</u>			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	30/8/12	Nilai Juang Para tokoh Pancasila	VI		
2.	1/9/12	Toloch sejarah Hindu-Budha	V		
3.	4/9/12	lingkungan	II		
4.	5/9/12	lingkungan rumah dan sekolah	III		
5.	6/9/12	Operasi hitung perkalian Luas	V		
6.	7/9/12	Permentah Kabupaten Jato	IV		
7.					
8.					
9.					
10.					

Semarang, 8 October 2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah,



S.Pd
NIP. 19610614 198201 2 011

Koordinator dosen pembimbing,

Mohammad Annas, S.Pd, M.Pd
NIP. 19751105 200501 1 002

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD N SEKARAN 02

No.	Nama	Tanggal																							
		Senin/30 Juli 2012				Selasa/31 Juli 2012				Rabu/1 Agustus 2012				Kamis/2 Agustus 2012				Jum'at/3 Agustus 2012				Sabtu/4 Agustus 2012			
		dtg	ttd	plg	ttd	dtg	ttd	plg	ttd	dtg	ttd	plg	ttd	dtg	ttd	plg	ttd	dtg	ttd	plg	ttd	dtg	ttd	plg	ttd
1.	Nurul Walidaini	06.45	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	12.30	Jr	06.50	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	13.00	Jr	06.30	Jr	11.00	Jr	06.50	Jr	12.30	Jr
2.	Desiana Nur I.	06.50	Jr	13.00	Jr	07.00	Jr	12.30	Jr	06.55	Jr	13.00	Jr	06.50	Jr	13.00	Jr	06.30	Jr	11.00	Jr	06.50	Jr	12.30	Jr
3.	Syarifatul Husna	06.45	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	12.30	Jr	06.50	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	13.00	Jr	06.30	Jr	11.00	Jr	06.50	Jr	12.30	Jr
4.	Bintari W. S.	06.45	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	12.30	Jr	06.50	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	13.00	Jr	06.30	Jr	11.00	Jr	06.50	Jr	12.30	Jr
5.	Agung Palupi	06.45	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	12.30	Jr	06.50	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	13.00	Jr	06.30	Jr	11.00	Jr	06.50	Jr	12.30	Jr
6.	Mohamad Ali M	06.50	Jr	13.00	Jr	07.00	Jr	12.30	Jr	06.55	Jr	13.00	Jr	06.50	Jr	13.00	Jr	06.50	Jr	11.00	Jr	06.50	Jr	12.30	Jr
7.	Ahmad Fauzi	06.45	Jr	13.00	Jr	06.55	Jr	12.30	Jr	06.30	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	13.00	Jr	06.45	Jr	11.00	Jr	06.45	Jr	12.30	Jr
8.	Joko Andi F.	06.50	Jr	13.00	Jr	06.50	Jr	12.30	Jr	06.55	Jr	13.00	Jr	06.50	Jr	13.00	Jr	06.28	Jr	11.00	Jr	06.55	Jr	12.30	Jr

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Sekaran 02

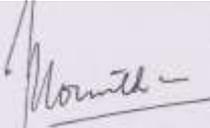
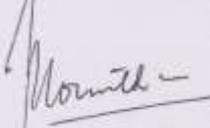
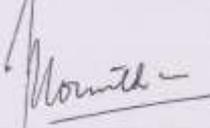


Koordinator Guru Pamong

[Signature]
Sulastri, S.Pd.
NIP. 197007102002122002

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PGSD S1 2012**

Sekolah/tempat latihan : SDN Sekaran 02
 Nama/NIP dosen pembimbing : Dra. Munisah, M. Pd / 19550614 198803 2 001
 Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	10-9-2012	1. Nurul walidaini 2. Desiana Nurindah Sari 3. Syraifatul Husna	Koordinasi dengan kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan bimbingan kepada mahasiswa	
2.	-9-2012	1. Nurul walidaini 2. Desiana Nurindah Sari 3. Syraifatul Husna	Persiapan Ujian Mandiri	
3.	2-10-2012	1. Nurul walidaini 2. Desiana Nurindah Sari 3. Syraifatul Husna	Ujian Mandiri	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala SDN Sekaran 02

 Sulastri, S.Pd.
 NIP 19610614 198201 2 011

**RENCANA
PELKASANAAN
PEMBELAJARAN
TERBIMBING**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS VI SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Kelas : Muntaan, S. Pd SD

Pamong : Sulastri, S. Pd

Disusun oleh:

Syarifatul Husna

1401409163

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sekaran 02

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : VI/1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Waktu Pelaksanaan: Kamis, 30 Agustus 2012

Standar Kompetensi

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Kompetensi Dasar

- 1.3. Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari

I. Indikator

- 1.3.1. Menjelaskan pengertian nilai-nilai juang
- 1.3.2. Menyebutkan nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- 1.3.3. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mendeskripsikan nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dengan benar
3. Melalui contoh peristiwa yang diberikan oleh guru, siswa dapat menerapkan nilai-nilai juang para perumus dasar negara dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan:

- Reli Berkorban
- Tanpa Pamrih
- Kerjasama
- Toleransi
- Kerja Keras
- Kebersamaan

III. Materi ajar

Nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Alokasi waktu

2 × 35 menit

V. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Metode pembelajaran : 1. Diskusi

2. Ceramah

3. Penugasan

4. Tanya jawab

VI. Langkah pembelajaran

1. Pra Kegiatan (± 5 menit)

- Salam
- Doa
- Presensi
- Pengkondisian Kelas

2. Kegiatan Awal (± 5 menit)

1. Appersepsi

“anak-anak siapa yang hafal teks pancasila? Siapa saja tokoh yang berperan dalam perumusan pancasila? Nah, sekarang kita akan mempelajari nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari.”

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti (± 45 menit)

1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai tokoh-tokoh yang terlibat dalam perumusan Pancasila (*eksplorasi*)
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai pengertian nilai-nilai juang (*eksplorasi*)
3. Siswa menunjukkan gambar tokoh-tokoh yang berperan dalam perumusan Pancasila (*eksplorasi*)
4. Siswa menyebutkan nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila yang ditunjukkan oleh guru (*eksplorasi*)

5. Siswa berkelompok berpasangan dengan teman sebangku (*elaborasi*)
6. Siswa bersama teman sebangku mengidentifikasi nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila yang dapat diteladani (*elaborasi*)
7. Guru membimbing kelompok yang merasa kesulitan (*elaborasi*)
8. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi (*konfirmasi*)
9. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan motivasi pada siswa yang belum berhasil (*konfirmasi*)
10. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti (*konfirmasi*)

4. Kegiatan Akhir (± 15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru memberikan tindak lanjut menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang
4. Guru mengakhiri pelajaran

VII. Media dan sumber belajar

1. Media

- Gambar proses perumusan pancasila sebagai dasar negara
- Gambar Pancasila
- Gambar tokoh yang berperan dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara

2. Sumber

- Silabus kelas VI tahun 2006
- Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS
- BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas VI oleh Sunarso dan Anis Kusumawardani dihal 10-15
- BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas VI oleh Setiati Widihastuti Fajar Rahayuningsih hal 11- 19

VIII. Penilaian

a. Prosedur tes

- a. Tes awal : -
- b. Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
- c. Tes Akhir : Evaluasi

b. Jenis Tes

1. Tes Lisan : Apersepsi dan tanya jawab.
2. Tes Tertulis : Evaluasi

c. Bentuk Tes

1. Isian
2. Pilihan Ganda

d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir
3. Kriteria Penilaian : Terlampir

Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
PKN 1.3.1. Menjelaskan pengertian nilai-nilai juang. 1.3.2. Menguraikan nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara. 1.3.3. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Lisan dan Tertulis	Jawab singkat dan Pilihan Ganda

Semarang, 28 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Kelas VI**

Guru Praktikan

**Muntaan, S.Pd SD
NIP. 19620405 198201 1 008**

**Syarifatul Husna
NIM. 1401409163**

Kepala SDN Sekaran 02

Guru Pamong

**Sulastri, S.Pd
NIP. 19610614 198201 2 011**

**Sulastri, S.Pd
NIP.19700710 20021 2 002**

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

Nilai-nilai juang adalah Sesuatu yang berharga dalam usaha mencapai sesuatu.

Para perumus dasar negara yang patut diteladani nilai-nilai perjuangannya, antara lain sebagai berikut.

1. Ir. Sukarno
2. Drs. Moh. Hatta
3. Mr. Supomo
4. K.H. Agus Salim
5. K.H. Abdul Wachid Hasyim
6. Mr. Mohammad Yamin

Nilai-nilai Juang dan Kebersamaan Para Tokoh

Proses perumusan Pancasila yang dilakukan para tokoh menjadi pelajaran berharga bagi kita. Semua itu dilakukan dengan penuh nilai perjuangan dan diliputi dalam semangat kebersamaan. Berikut beberapa nilai juang dan semangat kebersamaan dari para tokoh perumus Pancasila.

1. Berbeda-beda tetapi Satu Cita-cita

Usulan-usulan dalam sidang BPUPKI berbeda-beda. Kalian tidak perlu heran terhadap perbedaan pendapat tersebut. Sebab, anggota BPUPKI dibentuk dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku. Bahkan ada pula anggota yang berasal dari keturunan Tionghoa, Arab, dan India. Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan adanya pendapat yang beragam.

Akan tetapi, perbedaan yang ada tidak menghalangi mereka bekerja sama. Mereka mengabaikan perbedaan-perbedaan itu demi tercapainya tujuan. Sebab, semua anggota BPUPKI memiliki tujuan dan cita-cita yang sama. Apakah itu? Tujuan dan cita-cita itu adalah kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, semua tenaga dan pikiran dicurahkan untuk meraih citacita mulia tersebut. Pada akhirnya, semua anggota BPUPKI yang berbeda-beda dapat bersatu mewujudkan Indonesia merdeka.

2. Bersatu dalam Perbedaan

Pada pita itu tertulis “Bhinneka Tunggal Ika”. Artinya, meskipun berbeda-beda, kita adalah satu. Perbedaan-perbedaan yang ada bukan menjadi penghalang untuk bekerja sama, tolong-menolong, dan hidup rukun. Perbedaan-perbedaan itulah yang menjadikan kita perlu saling mengenal, menghormati, menolong, dan bekerja sama.

Para pahlawan telah memberi contoh bahwa perbedaan bukanlah penghalang untuk bersatu. Semangat persatuan dan perjuangan itu harus ditiru dan teladani. Perbedaan-perbedaan di sekeliling kita bukanlah penghalang untuk bersatu.

Kini kita telah merdeka dari penjajah. Ini bukan berarti kita tidak lagi memerlukan persatuan dan kesatuan. Para pejuang dulu bersatu dan melupakan perbedaan untuk Indonesia merdeka. Kini, kitapun harus tetap bersatu. Kita harus dapat mengesampingkan perbedaan demi kepentingan bangsa dan negara.

3. Nilai Kebersamaan dalam Perumusan Pancasila

Apa nilai yang dapat kita peroleh dari proses perumusan Pancasila? Pancasila tidak hanya dirumuskan oleh satu orang. Para tokoh, seperti Bung Karno, Moh. Yamin, dan Soepomo, berusaha keras menyumbangkan buah pikiran mereka. Mereka bahu-membahu untuk merumuskan sebuah dasar negara yang kuat. Meski berbeda prinsip dan pendapat, mereka tidak menunjukkan sikap saling memusuhi. Bahkan, mereka saling memberikan masukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Semua itu dilakukan atas kesadaran untuk kepentingan bersama. Kepentingan tersebut yaitu demi tegaknya kedaulatan negara dan kokohnya dasar negara Indonesia.

Selain itu, dalam perumusan Pancasila juga melibatkan banyak pihak. Misalnya, Bung Hatta yang mengusulkan perubahan bunyi kalimat dalam sila pertama. Usulan tersebut sesungguhnya juga merupakan masukan dari sebagian komponen bangsa yang tidak terlibat secara langsung dalam perumusan dasar negara. Hal itu menunjukkan bahwa semua elemen bangsa merasa senasib dan sepejuangan. Mereka pun turut menyumbangkan pemikiran. Mereka ikut berjuang dalam semangat kebersamaan dan kekeluargaan. Terbukti pula bahwa

Pancasila yang dirumuskan dalam semangat kebersamaan mampu bertahan sampai sekarang. Pancasila pun mampu menyatukan seluruh komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nah, itulah nilai kebersamaan yang dapat kita teladani dalam perumusan Pancasila. Segala sesuatu yang dilakukan dalam semangat kebersamaan dan kekeluargaan tentu hasilnya akan lebih baik. Hasilnya pun akan dirasakan sebagai milik bersama sehingga terpelihara. Semua pihak pun akan merasa puas karena telah turut mewujudkan kepentingan bersama.

Nilai yang bisa diteladani dari para tokoh dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

a. Musyawarah

Musyawarah sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Musyawarah adalah cara yang ditempuh anggota BPUPKI ketika merumuskan Pancasila. Dengan banyaknya perbedaan, pengambilan keputusan memang sulit dilakukan.

Namun, para perumus Pancasila membuktikan bahwa mereka dapat bekerja sama. Padahal, mereka memiliki banyak perbedaan. Dengan kerja sama, sebuah keputusan bersama berupa Pancasila pun berhasil disepakati. Kerja sama tersebut terwujud dalam musyawarah.

contoh dalam perilaku sehari-hari

1. Mengadakan rapat pemilihan ketua kelas.
2. Ikut rapat karang taruna.
3. Mengadakan musyawarah antarkelas.

b. Nilai Persatuan atau Kebersamaan

Sikap ini dimiliki oleh para tokoh pejuang kita pada saat merumuskan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Dalam sidang BPUPKI para peserta sidang diberi kesempatan untuk menyampaikan pidatonya tentang rumusan dasar negara, kemudian dibahas dan didiskusikan bersama untuk mendapatkan rumusan terbaik. Mereka tetap menggalang persatuan dan kesatuan meskipun berasal dari berbagai daerah dan mempunyai latar belakang yang berbeda. Nilai persatuan dan kebersamaan dapat diterapkan dengan cara:

1. Tidak suka kekerasan dan perkelahian.
2. Bersedia melerai perselisihan.
3. Mementingkan kepentingan bersama.
4. Saling mendoakan dan menengok teman jika sakit
5. Saling menolong teman yang kurang mampu;
6. Jika punya makanan saling berbagi dengan teman;
7. Saling menjaga nama baik dan kehormatan teman;
8. Hidup rukun dan tidak suka bertengkar.

c. Menghargai Perbedaan

Kesediaan menghargai perbedaan merupakan salah satu kunci keberhasilan musyawarah. Tanpa adanya kesediaan ini, keputusan dalam musyawarah tidak akan tercapai. Menghargai perbedaan terletak pada kesediaan untuk menerima pendapat yang berbeda demi kepentingan yang lebih besar.

Dalam perumusan Pancasila, hal ini terbukti penghapusan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Namun dengan adanya kesediaan menghargai perbedaan, perdebatan tersebut tidak menjadi permusuhan. Dengan kesediaan menghargai perbedaan lahirlah keputusan untuk mengganti rangkaian kata tersebut. Akhirnya,

para perumus memutuskan untuk mengubah kata-kata tersebut menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”

d. Toleransi

contoh dalam perilaku sehari-hari:

1. menghargai teman yang berbeda agama ketika melakukan ibadah

e. Rela berkorban

rela berkorban adalah sikap rela hati mengorbankan apa yang dimiliki untuk kebahagiaan orang lain.

contoh dalam perilaku sehari-hari:

1. Membantu korban bencana alam.
2. Ikut menyumbang bila ada teman yang sakit.
3. Meminjamkan sesuatu pada yang membutuhkan.
4. Mau menolong teman yang membutuhkan pertolongan karena celaka, pingsan,
5. Mau mendonorkan darah melalui PMI untuk menolong mereka yang memerlukan bantuan darah;
6. Mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi dan golongan;
7. Menjadi anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS);
8. Menjadi anggota pramuka;
9. Menyumbang teman yang sakit atau terkena bencana alam;
10. Membayar iuran Palang Merah Indonesia (PMI);

f. Tanpa pamrih

contoh dalam perilaku sehari-hari:

1. Ikhlas memberi sumbangan.
2. Membantu teman tanpa mengharap balasan.
3. Menolong dengan penuh rasa senang.

g. Kerja keras

contoh dalam perilaku sehari-hari:

1. Berusaha menyelesaikan tugas dari sekolah.
2. Belajar dengan sungguh-sungguh.
3. Berlatih sesuatu sampai mampu.

h. Nilai Menghargai

contoh dalam perilaku sehari-hari:

1. Menerima teman yang berbeda suku, golongan, atau agama.
2. Tidak memaksakan pendapat dalam suatu rapat.
3. Bersedia menerima pendapat teman.

LAMPIRAN 2

Nama:
1. absen
2. absen

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : PKn
Kelas : VI
Semester : 1
Materi Pokok : Meneladani nilai-nilai juang para perumus dasar negara dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi

- 1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

Kompetensi Dasar

- 1.3. Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk

Kerjakanlah dengan teman sebangkumu!

- 1. Sebutkan siapa sajakah tokoh perumus pancasila yang patut kita teladani?

No.	Nama	Tempat dan tanggal lahir	Peranan dalam perumusan Pancasila
1.	Soekarno	Blitar, 16 Juni 1901	Ketua PPKI

- 2. Sebutkan dan jelaskan nilai-nilai yang bisa diteladani dari para tokoh dalam kehidupan sehari-hari!

No.	Nilai	Perilaku dalam kehidupan sehari-hari
1.	Musyawaharah	a. Mengadakan rapat ketua kelas b. c.

3. Pilihlah salah satu nilai juang para tokoh perumus Pancasila di bawah ini kemudian Buatlah cerita tentang suatu peristiwa yang berkaitan dengan nilai juang tersebut!
- a. musyawarah
 - b. rela berkorban
 - c. semangat kebersamaan
 - d. toleransi
 - e. tanpa pamrih
 - f. kerja sama
 - g. nilai menghargai

LAMPIRAN 3

Kisi-kisi soal evaluasi

Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi

Standar Kompetensi:

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain		Ranah	Nomor Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Intrumen		
1.3.Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari.	Meneladani nilai-nilai juang para perumus dasar negara dalam kehidupan sehari-hari	1.3.1.Menjelaskan pengertian nilai-nilai juang.	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C1	1
		1.3.2.Menguraikan nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.	Tes Tertulis	Pilihan Ganda Uraian Objektif		C1

LAMPIRAN 4
Soal Evaluasi

Nama	:
No. Absen	:
Nilai	:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. K. H. Agus Salim lahir di kota
 - a. Yogyakarta
 - b. Bukittinggi
 - c. Padang
 - d. Medan
2. Makam Ir. Sukarno terdapat di Provinsi
 - a. DKI Jakarta
 - b. Jawa Timur
 - c. Banten
 - d. Jawa Barat
3. Berikut adalah tokoh-tokoh Putera, kecuali
 - a. Ki Hajar Dewantara
 - b. Ir. Sukarno
 - c. K.H. Mas Mansur
 - d. H. Agus Salim
4. Berikut ini anggota Panitia Sembilan dalam BPUPKI, kecuali
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Sutan Syahrir
 - c. Mr. Moh. Yamin
 - d. K.H. A. Wachid Hasyim
5. Sebagai pelajar kalian dapat menghargai jasa pahlawan dengan cara
 - a. bekerja keras
 - b. belajar dengan rajin
 - c. mengangkat senjata
 - d. menjadi ketua kelas
6. Ketua panitia sembilan adalah. . . .
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mr. A.A Maramis
 - c. H. Agus Salim
 - d. Muhammad Yamin
7. Perilaku yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kebersamaan adalah . . .
 - a. mementingkan kepentingan bersama
 - b. berpartisipasi dalam rapat pemilihan ketua kelas

- c. menerima perbedaan pendapat
 - d. belajar dengan sungguh-sungguh
8. Sikap yang termasuk nilai-nilai juang dari para pahlawan bangsa adalah
 - a. persaingan
 - b. rela berkorban
 - c. musyawarah
 - d. kedisiplinan
 9. Para anggota BPUPKI mengadakan sidang di tengah ancaman penjajahan Jepang. Hal ini menunjukkan adanya sikap
 - a. menghargai pendapat
 - b. tanpa pamrih
 - c. keberanian
 - d. rela berkorban
 10. Sikap yang mencerminkan tanpa pamrih adalah
 - a. mengadakan musyawarah
 - b. belajar dengan sungguh-sungguh
 - c. tidak suka kekerasan
 - d. ikhlas memberi sumbangan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan arti nilai juang!
 2. Apa saja nilai-nilai terpuji yang dapat kita teladani dari para penyusun dasar negara Pancasila?
 3. Nilai-nilai yang dihasilkan para pendahulu negara kita dalam merumuskan Pancasila dinamakan nilai-nilai juang. Mengapa demikian?
 4. Berikan tiga contoh nilai juang para pendiri negara Indonesia pada waktu merumuskan Pancasila yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari!
- Berilah contoh perilaku yang menunjukkan sikap menghargai orang lain!

LAMPIRAN 5
Kunci Jawaban

- A. 1. B
2. B
3. D
4. B
5. B
6. A
7. B
8. B
9. C
10. D
- B. 1. nilai juang adalah sesuatu yang berharga dalam usaha mencapai sesuatu
2. nilai musyawarah, kebersamaan, persatuan dan kesatuan
3. karena para tokoh perumus Pancasila melakukan usaha atau kerja keras untuk merumuskan Pancasila sehingga terbentuk rumusan Pancasila seperti sekarang ini
4. toleransi, kebersamaan, tanpa pamrih, saling menghargai, rela berkorban
5. Menerima teman yang berbeda suku, golongan, atau agama, Tidak memaksakan pendapat dalam suatu rapat, Bersedia menerima pendapat teman.

LAMPIRAN 6

Penilaian

- A. $10 \times 1 = 10$
- B. $5 \times 2 = 10$
- jumlah $= 20 / 2$
 $= 10$

**LAMPIRAN 7
MEDIA PEMBELAJARAN**



SOEKARNO



MOH HATTA



SUPOMO



MOH YAMIN



KH ABDUL WAHID HASYIM



K H AGUS SALIM



BURUNG GARUDA



**RENCANA
PELKASANAAN
PEMBELAJARAN
MANDIRI**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

KELAS III SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Mandiri

Guru Kelas : Siti Barokah, S. Pd SD

Guru Pamong : Sulastri, S. Pd

Disusun oleh:

Syarifatul Husna

1401409163

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK**

Sekolah : SD Negeri Sekaran 02
Tema : Kerjasama
Kelas / Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Hari/ Tanggal : Kamis, 13 September 2012

STANDAR KOMPETENSI

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

Berbicara

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan.

IPA

Benda dan Sifatnya

3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari

KOMPETENSI DASAR

IPS

- 1.4. Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.

Bahasa Indonesia

- 2.3. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dengan pilihan kata yang tepat.

IPA

- 3.3 Menjelaskan kegunaan benda plastik, kayu, kaca dan kertas

A. INDIKATOR

- 1.4.1. Menyebutkan contoh kerjasama yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 2.3.1. Memberikan tanggapan sederhana
- 3.3.1. Menjelaskan kegunaan barang-barang bekas

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan suatu cerita, siswa dapat menyebutkan contoh kerjasama yang terjadi di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Dengan kerja kelompok, siswa dapat memberikan tanggapan sederhana dari suatu masalah dengan benar.
3. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kegunaan barang-barang bekas dengan benar.

Karakteristik siswa yang diharapkan:

1. Disiplin

2. Kerjasama
3. Percaya diri

C. MATERI PEMBELAJARAN

Kerjasama di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat

D. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Make a Match*

Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pengamatan
- Kerja kelompok
- Penugasan

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- Salam Pembuka
- Doa
- Presensi
- Pengkondisian Kelas

2. Kegiatan Awal (5 menit)

- Menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa
- Appersepsi guru melakukan tanya jawab:
“Anak-anak siapa yang pernah melihat tumpukan sampah? Apa yang kalian lakukan bila ada tumpukan sampah?”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti (70 menit)

1. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru (*eksplorasi*)
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar kerjasama (*eksplorasi*)
3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tanggapan dan saran (*eksplorasi*)
4. Guru membacakan teks bacaan kepada siswa (*elaborasi*)
5. Siswa mendengarkan (*elaborasi*)
6. Guru memberi pertanyaan tentang bacaan (*elaborasi*)
7. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru (*elaborasi*)
8. Guru memberikan reward kepada siswa yang menjawab dengan benar (*konfirmasi*)
9. Siswa berpasangan dengan teman sebangku (*elaborasi*)
10. Masing-masing pasangan diberikan masalah-masalah dan tanggapan-tanggapan terhadap suatu masalah. (*elaborasi*)

11. Guru juga memberikan nomor yang sama kepada setiap bangku yang terdiri atas dua siswa dan ditempelkan di bajunya. (*elaborasi*)
12. Guru mengundi nomor, dan mengambil satu nomor. (*elaborasi*)
13. Siswa yang nomornya keluar membacakan kartu kata yang dibawanya sedangkan yang lainnya mendengarkan dan mencari pasangan yang tepat dari masalah ataupun tanggapan yang dibawanya, dst. (*elaborasi*)
14. Guru menunjukkan gambar kerjasama (*eksplorasi*)
15. Siswa mengamati gambar (*eksplorasi*)
16. Siswa menyebutkan benda apa saja yang ada dalam gambar (*elaborasi*)
17. Siswa menyebutkan kegunaan benda-benda tersebut (*elaborasi*)
- 14 Guru memberikan umpan balik yang positif kepada siswa (*konfirmasi*)
- 15 Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa (*konfirmasi*)
- 16 Guru melengkapi dan menyempurnakan hal-hal yang masih kurang (*konfirmasi*)

4. Kegiatan Akhir (25 menit)

- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan evaluasi
- Guru memberikan tindak lanjut berupa materi yang akan datang
- Doa dan penutup

F. Media dan Sumber Belajar

- a. Media belajar : gambar dan kartu kata
- b. Sumber belajar :
 1. Silabus KTSP\
 2. Model Pembelajaran Kooperatif
 3. BSE mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SD/ MI oleh Ismoyo hal 42- 46
 4. BSE mata pelajaran IPA kelas 3 SD/ MI oleh Mulyati Arifin hal 54-56
 5. BSE mata pelajaran IPS kelas 3 SD/ MI oleh M Saleh Muhammad hal 30-40

G. PENILAIAN

a. Prosedur tes

1. Tes awal : -
2. Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
3. Tes Akhir : Evaluasi

b. Jenis Tes

1. Tes Lisan : Apersepsi dan tanya jawab.
2. Tes Tertulis : Evaluasi

c. Bentuk Tes

1. Isian

d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir

3. Kriteria Penilaian : Terlampir

Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
1.4.1. Menyebutkan contoh kerjasama yang terjadi di lingkungan sekitar. 2.3.1. Memberikan tanggapan sederhana i. Menjelaskan kegunaan barang-barang bekas	Lisan dan Tertulis	Jawab singkat dan uraian

Semarang, 13 September 2011

**Mengetahui,
Guru Kelas III**

Guru Praktikan

**Siti Barokah, S.Pd SD
NIP. 19630710 198405 2 004**

**Syarifatul Husna
NIM. 1401409163**

Kepala SDN Sekaran 02

Guru Pamong

**Sulastrri, S.Pd
NIP. 19610614 198201 2 011**

**Sulastrri, S.Pd
NIP.19700710 20021 2 002**

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

Pengertian kerja sama

Melakukan tindakan bersama orang lain disebut kerja sama. Orang melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Kerja Sama di Lingkungan Rumah, Sekolah, dan Kelurahan (Desa)

Manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain. Contoh di dalam keluarga. Ayah tidak bisa mengurus sendiri keluarga. Ayah dibantu oleh ibu. Dibantu anak-anak. Anggota keluarga saling membutuhkan. Demikian pula dalam lingkungan sekolah. Di lingkungan kelurahan atau desa. Warga wajib menjalin kerja sama. Menjaga kebersihan, keindahan, dan keamanan. Apalagi untuk wilayah kelurahan atau desa. Masalah yang dihadapi banyak. Mutlak diperlukan kerja sama warga.

1. Bentuk-Bentuk Kerja Sama

a. Kerja Sama di Lingkungan Rumah

Rumah sebagai tempat tinggal. Rumah harus selalu bersih. Anggota keluarga harus bersatu. Menjalinkan kerja sama. Banyak pekerjaan dalam keluarga. Pekerjaan itu dilakukan bersama. Anggota keluarga mendapat tugas berbeda. Ayah, ibu, dan anak. Sesuai kemampuan masing-masing. Merapikan tempat tidur. Menyapu dan mengepel lantai. Mencuci piring dan sebagainya. Pekerjaan itu harus dilakukan secara ikhlas. Penuh rasa tanggung jawab.

b. Kerja Sama di Lingkungan Sekolah

Sekolah tempat menuntut ilmu. Lingkungan sekolah harus dipelihara. Dijaga keindahan dan kebersihannya. Warga sekolah harus peduli. Guru, murid, penjaga sekolah. Dan masyarakat di sekitar sekolah.

Untuk mewujudkan sekolah yang baik. Banyak pekerjaan harus dilakukan. Pekerjaan-pekerjaan itu dilakukan secara bersama-sama. Penuh rasa tanggung jawab. Sekolah harus menciptakan 6K. Apakah 6K itu? Di setiap sekolah terpampang tulisan itu. 6K meliputi:

1) Kebersihan Sekolah

Kebersihan menjadi perhatian semua pihak. Kalian ingat semboyan “*Kebersihan Pangkal Kesehatan*”. Lingkungan sekolah harus selalu bersih. Caranya kerja bakti secara teratur. Setiap kelas dibentuk regu piket. Contoh “Program Jumat Bersih”. Regu piket bertanggung jawab atas kelas. Melalaikan kewajiban diberi nasihat. Disediakan pula tempat-tempat sampah. Siswa tidak membuang sampah sembarangan.

2) Keamanan Sekolah

Rasa aman idaman setiap orang. Rasa aman dalam belajar. Bermain dan bekerja. Untuk keamanan diperlukan petugas khusus. Misalnya penjaga sekolah. Murid-murid harus dilibatkan. Dijadwal secara bergiliran. Tentu saja dengan pengawasan. Kepala sekolah dan guru. Keamanan sekolah tercipta.

3) Keindahan Sekolah

Kalian ingin sekolah itu indah. Perlu penataan yang baik. Ruangan kelas ditata. Bangku, meja, kursi. Lemari dan lain-lain. Pajangan-pajangan dipasang dengan benar. Taman rapi dan menarik. Tanaman disiram dan dipupuk. Sekolah indah mendorong semangat belajar.

4) *Ketertiban Sekolah*

Ketertiban mutlak diperlukan. Sekolah tertib belajarnya tertib. Ketertiban seluruh aspek kegiatan. Misalnya ketertiban belajar. Berpakaian, bekerja, dan bergaul. Disusunlah tata tertib. Tata tertib harus ditaati. Oleh warga sekolah. Pelanggar diberi sangsi.

5) *Kekeluargaan*

Warga sekolah banyak. Terdiri atas berbagai lapisan masyarakat. Ada yang ekonominya kuat. Ada yang miskin. Berasal dari berbagai suku. Agama yang berbeda. Adat istiadat berbeda-beda. Antarwarga saling menghargai. Siswa saling menyayangi. Siswa menghormati guru. Terciptalah rasa kekeluargaan.

6) *Keindahan*

Lingkungan sekolah tidak hanya bersih. Tapi juga sehat. Ditanami dengan pohon-pohon. Pohon dapat dijadikan sarana belajar. Lingkungan sekolah rindang. Menciptakan suasana segar dan damai. Sekolah bagus harus menciptakan 6K.

Manfaat bekerja sama antara lain:

- a. pekerjaan yang berat menjadi ringan;
- b. pekerjaan lebih cepat selesai;
- c. pekerjaan hasilnya memuaskan;
- d. tercipta rasa kebersamaan.

Bahan plastik memiliki sifat di antaranya elastis, ringan, dan tidak tembus air. Contoh benda yang terbuat dari bahan plastik adalah isolasi dan *pelapis magic jar*.

Bahan kertas memiliki sifat di antaranya ringan, mudah sobek, dan mudah terbakar. Contoh benda yang terbuat dari bahan kertas adalah uang kertas dan buku.

Bahan kaca memiliki sifat antara lain keras, bening, dan mudah pecah. Contoh benda yang terbuat dari kaca adalah cermin, bohlam dan mangkuk.

Bahan kayu memiliki sifat antara lain keras, mudah terbakar, dan mudah di bentuk. Contoh benda yang terbuat dari kayu adalah meja belajar dan kursi.

No.	Nama Benda	Kegunaannya
1.	Isolasi	Merekatkan benda
2.	<i>Magic jar</i>	Menanak nasi
3.	Uang	Membayar sesuatu
4.	Buku	Tempat menulis
5.	Cermin	Bercermin
6.	Bohlam	Penerangan
7.	Mangkuk	Menyimpan makanan
8.	Meja belajar	Tempat belajar
9.	Sendok nasi	Mengambil nasi
10.	Kursi	Tempat duduk

LAMPIRAN 2

Lembar Masalah

1. Tono selalu membawa cat setiap bermain. Cat itu ia gunakan untuk mencoret-coret tembok yang dilaluinya.
2. Diana anak orang kaya. Ia suka makan. Setiap kali makan, nasinya tidak pernah habis. Ia membuang sisa makanan itu ke tempat sampah.
3. Sejak sore duduk di depan televisi. Ia melihat pertandingan sepak bola sampai larut malam. Didin memang suka melihat sepak bola akibatnya Didin bangun kesiangan.
4. Nina anak yang rajin. Ia suka merawat bunga. Setiap sore Nina menyiram bunga di taman rumahnya. Taman bunga itu sangat asri.
5. Sepulang sekolah Sinta sangat lapar. Ia melihat seorang penjaja makanan di tepi jalan. Karena lapar, Sinta membeli makanan dari penjaja makanan tersebut. Sesampai di rumah, Sinta sakit perut.
6. Anak-anak bermain sepak bola saat hujan deras.
7. Kucing Roni kurus dan sakit-sakitan.
8. Dian suka makan permen dan cokelat. Sebelum tidur, ia jarang sekali menggosok gigi. Meskipun begitu, Dian tidak pernah sakit gigi.
9. Novi selalu minum susu setiap hari. Ia sangat sehat. Meskipun begitu, ia sering tinggal kelas
10. Suci mengikuti lomba menyanyi. Setelah naik panggung dia baru sadar ternyata kaos kaki yang dipakainya berbeda warna.

LAMPIRAN 3

Lembar Tanggapan dan Saran

1. Perbuatan seperti itu tidak boleh dilakukan oleh Tono karena akan mengotori tembok yang dilaluinya dan mengganggu pemandangan.
2. Meskipun Diana anak orang kaya yang bisa membeli segala sesuatu, hal itu tidak boleh dilakukan karena makanannya terbuang sia-sia. Seharusnya Diana mengambil nasi secukupnya saja.
3. Meskipun Didin menyukai sepak bola, Didin tidak boleh melihat pertandingan sepak bola itu sampai malam. Hal itu menyebabkan dia bangun kesiangan dan sampai ke sekolahpun juga terlambat.
4. Perbuatan Nina adalah perbuatan yang baik. karena dengan menyiram bunga setiap hari bunga itu tidak akan mati dan tetap segar.
5. Meskipun Sinta sangat lapar, hal itu tiak boleh dilakukan karena kita tidak boleh jajan disembarang tempat apalagi di tepi jalan. Biasanya makanan yang dijual di tepi jalan tidak bersih.
6. Sepak bola adalah olahraga yang menyenangkan. Tetapi sebaiknya tidak dilakukan saat hujan. Sebab petir bisa menyambar. Kita juga bisa jatuh sakit karena kehujanan.
7. Kita harus merawat binatang peliharaan dengan baik. Kita harus memberi makan secara teratur. Binatang peliharaan kita rawat agar tumbuh sehat.
8. Meskipun tidak sakit gigi, Dian harus menggosok gigi agar gigi Dian tetap sehat.
9. Minum susu untuk kesehatan memang baik. Tetapi untuk bisa naik kelas, selain harus sehat, Novi juga harus belajar dengan rajin.
10. Tidak pantasnya Suci memakai kaos kaki yang berbeda warna. Seharusnya, sebelum naik ke atas panggung, Suci mempersiapkan dahulu penampilannya.

LAMPIRAN 4

Teks Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dan temukan masalah di dalamnya!

Gara-gara Kulit Pisang

Dani, Nika, dan Monti sedang berjalan-jalan di taman kota. “Ah, senangya berlarian di tempat ini, ya?” kata Nika. Dani dan Monti mengangguk.

Noki dan Monja pun kebetulan berada di taman itu. Noki jalan-jalan sambil makan pisang. ”Enak, ya, jalan-jalan sambil makan seperti ini,”kata Monja.

”Pluuk!” Noki membuang kulit pisang. Kulit pisang itu mengenai kaki Dani. ”Kalau buang kulit pisang di tempat sampah dong!” kata Nika. ”Ah, itu urusanku! jawab Noki.

Noki dan Monja terus saja berjalan. Mereka tidak peduli kata-kata Nika. ”Kenapa, sih, Nika melarang-larang kita buang kulit pisang?”kata Monja. ”Mungkin dia iri,” jawab Noki asal.

Ketika sedang asyik berjalan, tiba-tiba ... Gedubrak! Monja dan Noki jatuh bersamaan. Mereka terpeleset. Monti sengaja memasang kulit pisang di jalan.

”Aduuuh!” teriak Noki keras-keras, menahan sakit. ”He, he, he ... kalau sakit karena jatuh, urusanmu, kan?” goda Nika. ”Lain kali, buang sampah di tempatnya, ya!” pesan Dani. Noki dan Monja meringis menahan sakit.

(, XV, 4 Juli 2007)*Mombi*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan bacaan!

- a. Apa kebiasaan Noki?
- b. Apakah kebiasaan Noki baik? Mengapa?
- c. Mengapa Nika menasihati Noki?
- d. Apa yang terjadi pada Noki akibat kebiasaannya?

MASALAH : Membuang sampah sembarangan.

TANGGAPAN : Kebiasaan buruk Noki tidak baik. Kebiasaan itu dapat merugikan Noki.
Dia terpeleset kulit pisang di taman.

SARAN : Noki harus membiasakan hidup sehat. Dia harus belajar membuang sampah pada tempatnya.

LAMPIRAN 5
KISI-KISI SOAL EVALUASI

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	IPS 1.4.1. Menyebutkan contoh kerjasama yang terjadi di lingkungan sekitar.	Kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah	C1	5	sedang
2	Bahasa Indonesia 2.a.1. Memberikan tanggapan sederhana	Memberi tanggapan	C5	2	Sedang
3	IPA 3.3.1. Menjelaskan kegunaan barang-barang bekas	Benda-benda di sekitar	C2	3	Sedang
Jumlah Soal				10	

LAMPIRAN 6

Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama disebut
2. Untuk menjaga kebersihan lingkungan warga melakukan
3. Untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas dilakukan
4. Gotong royong merupakan ciri khas bangsa
5. Dengan kerja sama hubungan antarwarga menjadi semakin
6. Pohon-pohon di hutan banyak ditebang oleh orang-orang. Mereka menebang untuk kepentingan pribadi. Akhirnya, hutan menjadi gundul.

Tanggapan saya

Saran saya

7. Soni suka mencorat-coret tembok. Suatu hari, dia membawa spidol dan mencoret tembok kelas.

Tanggapan saya

Saran saya

8. Meja, kursi, bangku termasuk contoh benda yang terbuat dari
9. Isolasi untuk
10. Bohlam biasanya digunakan untuk

LAMPIRAN 7
KUNCI JAWABAN

1. Kerjasama
2. Kerja bakti
3. Piket
4. Indonesia
5. Erat dan rukun
6. Tanggapan: perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan karena dapat menimbulkan bencana
Saran : seharusnya hutan itu dirawat agar terjaga kelestariannya
7. Tanggapan: perbuatan Soni tidak boleh dicontoh
Saran : menegur Soni agar tidak mencoret-coret tembok
8. Kayu
9. Merekatkan benda
10. Menerangi

LAMPIRAN 8 PENILAIAN

Evaluasi Hasil

1. Jawaban benar skor 10
2. Jawaban salah skor 0
3. Skor Maksimum 100
4. Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$

Evaluasi proses

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai									Ket
		Keantusiasan			Keaktifan			Kerjasama			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Petunjuk:memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang sesuai

Nilai 1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Keterangan :

Jumlah nilai ketiga aspek 9 : Baik sekali (A)

7 – 8 : Baik (B)

5 – 6 : Cukup (C)

< 5 : Kurang (K)

LAMPIRAN 9
MEDIA



**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
UJIAN MANDIRI**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA KELAS V SEMESTER 1**

Disusun guna Memenuhi Ujian PPL 2

Dosen Pembimbing : Dra. Munisah, M. Pd

Guru Pamong : Sulastri, S. Pd

Disusun oleh:

SYARIFATUL HUSNA

14014090163

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Sekaran 02
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Waktu Pelaksanaan	: Selasa, 2 Oktober 2012

Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

- 2.4. Menenal satuan jarak dan kecepatan

I. Indikator

- 2.4.1. Menentukan satuan jarak
- 2.4.2. Menentukan satuan kecepatan

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui peragaan, siswa dapat menentukan satuan jarak dengan benar
2. Melalui peragaan dan media, siswa dapat menentukan satuan kecepatan dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Bekerja sama
2. Percaya diri
3. Ketelitian

III. Materi Pokok

Satuan jarak dan kecepatan

1. Satuan jarak
2. Satuan kecepatan

IV. Model dan metode pembelajaran

Model pembelajaran : *Students Teams Achievement Divisions* (STAD)

Metode pembelajaran : 1. Diskusi
2. Ceramah

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- a. Salam
- b. Doa
- c. Presensi
- d. Pengkondisian Kelas

2. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Apersepsi
“Anak-anak, tadi dari rumah berangkat jam berapa? Sampai di sekolah jam berapa? Jarak dari rumah sampai sekolah berapa km? Kira-kira berapa kecepatannya? ”
Nah, sekarang kita akan mempelajari satuan jarak dan kecepatan
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan inti (45menit)

- a. Siswa memperhatikan peragaan yang dilakukan oleh dua orang temannya (*eksplorasi*)
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang jarak (*eksplorasi*)
- c. Siswa memperhatikan peragaan yang menggunakan media mobil-mobilan yang dilakukan oleh dua orang temannya (*eksplorasi*)
- d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kecepatan (*eksplorasi*)
- e. Siswa dibagi dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 anak (*elaborasi*)
- f. Siswa berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa (*elaborasi*)
- g. Guru membimbing diskusi (*elaborasi*)
- h. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi (*elaborasi*)
- i. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi (*konfirmasi*)
- j. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru (*elaborasi*)

- k. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan motivasi pada siswa yang belum berhasil. (*konfirmasi*)
- l. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. (*konfirmasi*)

4. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi
- c. Guru memberikan tindak lanjut menyampaikan tugas
- d. Guru mengakhiri pelajaran

VI. Media Dan Sumber Bahan

- Media : Stopwatch
Meteran
Mobil-mobilan
- Sumber :
 1. SILABUS KTSP kelas V
 2. Buku Model Pembelajaran Inovatif
 3. Buku Ceria Matematika Kelas V disusun oleh Endah Putri hal 44-45
 4. Buku Kartika Matematika Kelas V hal 26-27
 5. BSE Matematika kelas V disusun oleh RJ Soenarjo hal 83-86
 6. BSE Matematika kelas V disusun oleh YD Sumanto hal 63-70
 7. BSE Matematika kelas V disusun oleh Aep Saepudin hal 83-84

VII. Penilaian

a. Prosedur tes

- 1. Tes awal : -
- 2. Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
- 3. Tes Akhir : Evaluasi

b. Jenis Tes

- 1. Tes Lisan : Apersepsi, tanya jawab, dan kuis
- 2. Tes Tertulis: Evaluasi

c. Bentuk Tes

- 1. Isian
- 2. Uraian

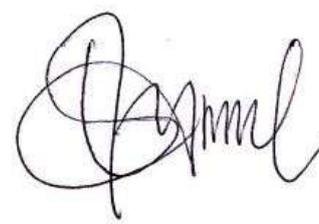
d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir
3. Kriteria Penilaian : Terlampir

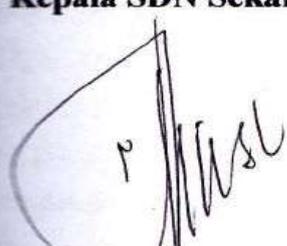
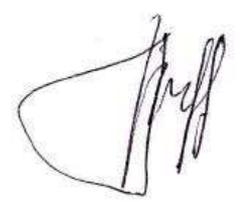
Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
2.4.1. Menentukan satuan jarak	Lisan dan	Jawab singkat dan
2.4.2. Menentukan satuan kecepatan	Tertulis	uraian

Semarang, 29 September 2012

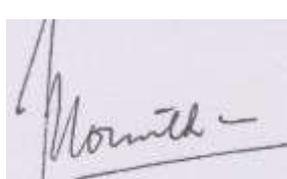
Menyetujui,

<p>Guru Kelas V</p>  <p>Sulastris, S.Pd NIP.19700710 20021 2 002</p>	<p>Guru Praktikan</p>  <p>Syarifatul Husna NIM. 1401409163</p>
---	--

Mengetahui,

<p>Kepala SDN Sekaran 02</p>  <p>Sulastris, S.Pd NIP. 19610614 198201 2 011</p>	<p>Guru Pamong</p>  <p>Sulastris, S.Pd NIP.19700710 20021 2 002</p>
---	--

Guru Dosen Pembimbing



Dra. Munisah, M. Pd
NIP. 19550614 198803 2 001

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

2.1. Mengenal satuan jarak dan kecepatan

Setelah mempelajari satuan waktu dan pengukuran sudut, sekarang mari kita mengenal satuan jarak dan kecepatan.

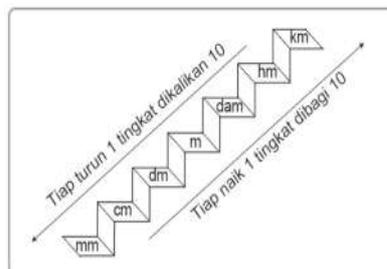
a. Satuan Jarak



Para pelari itu harus lari secepat-cepatnya sejauh 100 m, dari garis start sampai garis finis. Pelari yang mencapai garis finis lebih dulu dinyatakan menang. Jauh 100 m dari garis start sampai garis finis itu disebut *jarak*.

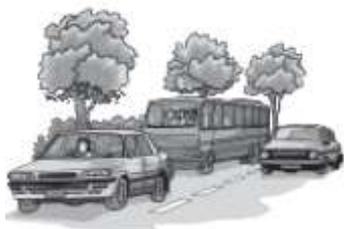
Jarak menyatakan panjang atau jauh antara dua benda atau tempat. Panjang atau jauh (jalan) antara Madiun dan Malang adalah 184 km, artinya jarak antara kota Madiun dan Malang adalah 184 km.

Satuan jarak adalah kilometer (km), meter (m), atau sentimeter (cm). Penggunaannya bergantung pada jauh-dekatnya antara 2 benda atau tempat. Jarak antara 2 kota, dengan satuan jarak km. Jarak antara 2 rumah berdekatan, dengan satuan m. Jarak antara 2 benda di atas meja, dengan satuan cm. Perhatikan kembali satuan ukuran di samping ini!



1 km	= 10 hm
1 hm	= 10 dam
1 dam	= 10 m
1 km	= 1.000 m
1 m	= 10 dm
1 dm	= 10 cm
1 cm	= 10 mm
1 m	= 100 cm
1 m	= 1.000 mm

b. Satuan Kecepatan



Selama perjalanan, rata-rata *tiap jam* bus itu menempuh *jarak* sepanjang 60 km. Dikatakan *kecepatan* bus itu 60 km per jam, atau 60 km/jam. Mobil yang lain, mungkin lebih cepat atau lebih lambat. Misalnya 45 km/jam, atau 80

km/jam. Bentuk "km per jam", atau km/jam" itu merupakan satuan kecepatan.

Seorang pelari cepat, menempuh jarak 100 m dalam tempo 10 detik. Artinya tiap 1 detik menempuh jarak 10 m. Dikatakan kecepatan pelari itu 10 m per detik atau 10 m/detik.

Kecepatan adalah waktu yang digunakan untuk menempuh jarak tertentu, dalam waktu tertentu.

Contoh

1. Jika kecepatan seorang pengendara sepeda motor 80 km/jam, berapa kilometer di tempuh selama 2 jam?

Jawab:

$$\frac{80 \text{ km}}{1 \text{ jam}} = \frac{n \text{ km}}{2 \text{ jam}} \rightarrow \frac{80}{1} = \frac{n}{2} \rightarrow 80 \times 2 = 1 \times n$$
$$160 = 1 \times n \rightarrow n = 160$$

Jadi, selama 2 jam ditempuh 160 km.

2. Kecepatan 45 km/jam = ... m/menit

Jawab:

Misalnya per menit m meter, maka:

$$\frac{45 \text{ km}}{1 \text{ jam}} = \frac{m}{1 \text{ menit}} \rightarrow \frac{45 \text{ km}}{60 \text{ menit}} = \frac{m}{1 \text{ menit}} \quad (1 \text{ jam} = 60 \text{ menit})$$
$$\frac{45 \text{ km}}{60} = \frac{m}{1} \rightarrow m = \frac{45 \text{ km}}{60} = \frac{3}{4} \text{ km}$$

Jadi, selama 1 menit ditempuh $\frac{3}{4}$ km = 750 m.

3. Kecepatan a km/jam = 25 km/15 menit. Berapakah nilai a?

Jawab:

$$\frac{a \text{ km}}{1 \text{ jam}} = \frac{25 \text{ km}}{15 \text{ menit}} \rightarrow \frac{a \text{ km}}{60 \text{ menit}} = \frac{25 \text{ km}}{15 \text{ menit}}$$
$$15 \times a = 25 \times 60.$$
$$15 \times a = 1.500.$$
$$a = 1.500 : 15 = 100.$$

Jadi, selama 1 jam ditempuh 100 km.

4. 45 km/jam = ... m/menit = ... m/detik.

Jawab:

1 jam = 60 menit.

Per menit = 45 km : 60 = 45.000 m : 60 = 750 m.

1 menit = 60 detik.

Per detik = 750 m : 60 = $12\frac{1}{2}$ m.

LAMPIRAN 2

KUIS

1. Jarak adalah....
2. Satuan jarak adalah....
3. Satuan waktu adalah....
4. Kecepatan adalah....
5. Satuan kecepatan adalah....
6. $2\text{ km} = \dots \text{ m}$
7. $6 \text{ dam} = \dots \text{ dm}$
8. $50 \text{ m} = \dots \text{ cm}$
9. $4 \text{ km} + 2.000 \text{ cm} = \dots \text{ m}$
10. $36 \text{ km/jam} = \dots \text{ m/detik}$

LAMPIRAN 3

KELOMPOK:

Anggota:

1. absen
2. absen
3. absen
4. absen

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk Umum

- Tulis nama anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan!
- Diskusikan dengan anggota kelompokmu !
- Bila ada kesulitan tanyakan pada gurumu !

Petunjuk Khusus

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Jarak rumah Endra ke rumah Adi 1.600 m. Jarak rumah Adi ke rumah Bangun 400 m. Endra ke rumah Bangun melalui rumah Adi, dan pulang kembali ke rumahnya melalui jalan yang sama. Berapa kilometer jarak yang ia tempuh?
2. Jarak antara pohon jambu dengan pohon mangga 6 meter. Berapa sentimeter jarak pohon jambu dengan pohon mangga?

3.



Setelah 10 detik, jarak yang Riko tempuh dengan bersepeda sejauh 300 m. Kecepatan sepeda Riko = ____ m/menit.

4. Jarak rumah Ari ke sekolah 4 km. Ari ke sekolah naik sepeda dengan kecepatan 250 m/menit. Berapa menit Ari sampai di sekolah?

LAMPIRAN 4

Kisi Kisi Soal Evaluasi

Standar Kompetensi

3. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

3.4.Mengenal satuan jarak dan kecepatan

No	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	Matematika 2. Menentukan satuan jarak 3. Menentukan satuan kecepatan	Satuan jarak dan kecepatan	C4	5	sedang

Nama :

No. Absen :

LAMPIRAN 5

Soal Evaluasi

1. $10 \text{ m} = \dots \text{ cm}$
2. $2 \text{ km} + 100 \text{ cm} = \dots \text{ m}$
3. $72 \text{ km/jam} = \dots \text{ m/detik}$
4. Hasan seorang pelari. Ia mampu berlari sejauh 100 m dalam 10 detik. Berapakah kecepatan larinya?
5. Bus Harapan melaju dengan kecepatan 60 km/jam. Bus Sentosa melaju dengan kecepatan 20 m/detik. Bus mana yang melaju lebih cepat?

LAMPIRAN 6

Kunci Jawaban

Kuis

1. Panjang atau jauh antara dua benda atau tempat
2. Km, hm, dam, m, dm, cm, mm
3. Detik, menit, jam
4. Waktu yang digunakan untuk menempuh jarak tertentu dalam waktu tertentu
5. Km/jam
6. 2000m
7. 600 dm
8. 5000cm
9. $4000\text{ m} + 20\text{ m} = 4020\text{ m}$
10. $36000\text{m}/3600\text{ detik} = 10\text{ m/detik}$

LKS

1. 1200 m
2. $6\text{m} = 600\text{ cm}$
3. 1800 m/ menit
4. 8 menit

Evaluasi

1. 1000 cm
2. 2001 m
3. 20 m/detik
4. $100/10 = 10\text{ m/detik}$
5. Bus Harapan

LAMPIRAN 7

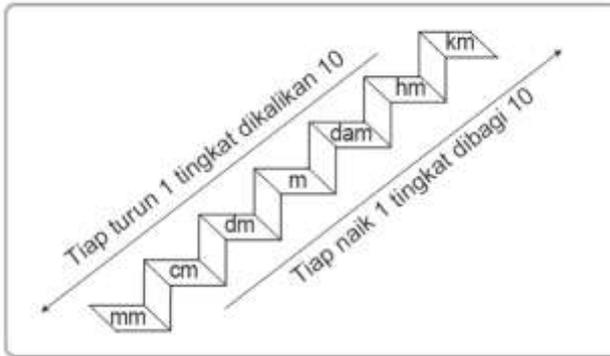
PENILAIAN

Evaluasi Hasil

1. Jawaban benar skor 2
2. Jawaban salah skor 0
3. Skor Maksimum 10
4. Nilai = Skor yang diperoleh x 2

LAMPIRAN 8

MEDIA



1 km	= 10 hm
1 hm	= 10 dam
1 dam	= 10 m
1 km	= 1.000 m
1 m	= 10 dm
1 dm	= 10 cm
1 cm	= 10 mm
1 m	= 100 cm
1 m	= 1.000 mm

Aturan Kuis

1. Mengangkat tangan
2. Tidak boleh berdiskusi dengan teman
3. Waktu berpikir 1 menit
4. Sebelum ditunjuk dilarang berbicara
5. Konsentrasi
6. Jawaban berlaku hanya sekali ucap

FOTO PPL 2

